**WRITING SUGGESTIVE NARRATION SKILL OF TEN GRADE STUDENTS AT SMA NEGERI 1 TAMBUSAI ROKAN HULU REGENCY**

**Fitri Yana. I: Mangatur Sinaga. Consultan II: Abdul Jalil.** [**fitri.yana19@yahoo.com**](mailto:fitri.yana19@yahoo.com)**. 081378624613. Language Education and Indonesian Literature. Teacher and Training Education Faculty. University of Riau**

***ABSTRACT:*** *This research’s title is Writing Suggestive Narration Skill of Ten Grade Students at SMA Negeri 1 Tambusai Rokan Hulu Regency. The research’s problems are (1) Writing Suggestive Narration Skill of Ten Grade Students at SMA Negeri 1 Tambusai Rokan Hulu Regency in delivering implicit message, (2) Writing Suggestive Narration Skill of Ten Grade Students at SMA Negeri 1 Tambusai Rokan Hulu Regency in building imagination, (3) Writing Suggestive Narration Skill of Ten Grade Students at SMA Negeri 1 Tambusai Rokan Hulu Regency in using figurative language, (4) Writing Suggestive Narration Skill of Ten Grade Students at SMA Negeri 1 Tambusai Rokan Hulu Regency in using connotation language, (5) Writing Suggestive Narration Skill of Ten Grade Students at SMA Negeri 1 Tambusai Rokan Hulu Regency in using figure of a language. This research aims is to know Writing Suggestive Narration Skill of Ten Grade Students at SMA Negeri 1 Tambusai Rokan Hulu Regency in delivering implicit message, Writing Suggestive Narration Skill of Ten Grade Students at SMA Negeri 1 Tambusai Rokan Hulu Regency in building imagination, Writing Suggestive Narration Skill of Ten Grade Students at SMA Negeri 1 Tambusai Rokan Hulu Regency in using figurative language, Writing Suggestive Narration Skill of Ten Grade Students at SMA Negeri 1 Tambusai Rokan Hulu Regency in using connotation language, Writing Suggestive Narration Skill of Ten Grade Students at SMA Negeri 1 Tambusai Rokan Hulu Regency in using figure of a language. The method is descriptive. The data collection technique in this research is used test technical. The population is 184 students and the sample of this research is 46 students by random. To analyze this research used average formulation by using criteria in reaching competence. The analysis the research’s data is done to (1) 46 essays Suggestive Narration implicit message, (2) 40 essays Suggestive Narration in imagination’s aspect, (3) 8 essays Suggestive Narration figurative language, (4) 4 essays Suggestive Narration connotation aspect, and (5) 9 essays Suggestive Narration figure of a language. This research was identification that (1) Writing Suggestive Narration skill in delivering implicit message is high category, (2) Writing Suggestive Narration skill in building imaginations is high category, (3) Writing Suggestive Narration skill in using figurative language is low category, (4) Writing Suggestive Narration Skill in using connotation language is low category, (5) Writing Suggestive Narration Skill in using figure of a language is low category.*

***Keywords******: Skill, Writing, Suggestive Narration***

**KEMAMPUAN MENULIS NARASI SUGESTIF**

**SISWA KELAS X SMANEGERI 1 TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU**

**Fitri Yana. I: Mangatur Sinaga. II: Abdul Jalil.** [**fitri.yana19@yahoo.com**](mailto:fitri.yana19@yahoo.com)**. 081378624613. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Riau**

**ABSTRAK:** Penelitian ini berjudul Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Masalah yang diteliti berkaitan dengan penelitian ini adalah (1) kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dalam aspek menyampaikan amanat tersirat, (2) kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dalam aspek menimbulkan daya khayal, (3) kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dalam aspek penggunaan bahasa figuratif, (4) Kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dalam aspek penggunaan bahasa konotatif, (5) Kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dalam aspek menggunakan gaya bahasa. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dalam aspek menyampaikan amanat tersirat, kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dalam aspek menimbulkan daya khayal, kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dalam aspek penggunaan bahasa figuratif, Kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dalam aspek penggunaan bahasa konotatif, Kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dalam aspek menggunakan gaya bahasa. Metode yang digunakan yakni metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini menggunakan teknis tes. Populasi penelitian sebanyak 184 orang dan sampel penelitian sebanyak 46 orang dengan penetapan sampel acak. Untuk menganalisis data penelitian digunakan rumus rerata dengan menggunakan kriteria-kriteria pencapaian kompetensi. Analasis data penelitian dilakukam terhadap (1) 46 karangan narasi sugestif aspek amanat tersirat, (2) 40 karangan narasi sugestif aspek daya khayal, (3) 8 karangan narasi sugestif aspek bahasa figuratif, (4) 4 karangan narasi sugestif aspek bahasa konotatif, dan (5) 9 karangan narasi sugestif aspek gaya bahasa. Hasil penelitian ini teridentifikasi bahwa (1) kemampuan menulis narasi sugestif dalam aspek menyampaikan amanat tersirat berkategori tinggi, (2) kemampuan menulis narasi sugestif dalam aspek menimbulkan daya khayal berkategori tinggi, (3) kemampuan menulis narasi sugestif dalam aspek penggunaan bahasa figuratif berkategori rendah, (4) Kemampuan menulis narasi sugestif dalam aspek penggunaan bahasa konotatif berkategori rendah, (5) Kemampuan menulis narasi sugestif dalam aspek menggunakan gaya bahasa berkategori rendah.

**Kata Kunci: Kemampuan, menulis, narasi sugestif**

**PENDAHULUAN**

Dalam kegiatan pembelajaran, menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar yang dialami siswa saat menuntut ilmu dibangku sekolah. Oleh karena itu, siswa diharapkan memiliki wawasan dalam menulis. Namun demikian, banyak siswa yang menganggap menulis merupakan beban yang berat bila diberikan tugas menulis.

Kegiatan menulis sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Menulis karangan narasi merupakan salah satu materi yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah. Menulis karangan narasi diajarkan di kelas X, semester 1. Standar Kompetensi menulis karangan narasi termuat di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) nomor 4, yakni ”Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif).” Salah satu Kompetensi Dasar dari Standar Kompetensi nomor 4 adalah nomor 4.1 yakni ”Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tenpat dalam bentuk paragraf naratif.” Hal ini jelas memperkuat bahwa kemampuan menulis karangan narasi sangat penting diajarkan kepada siswa.

Menulis melatih siswa untuk mengembangkan gagasan atau idenya. Gagasan yang dimiliki oleh seseorang pada dasarnya dituangkan dalam bentuk tulisan berupa susunan kalimat yang bermakna dan dapat menyampaikan informasi. Dengan menulis, seseorang dapat menuangkan pemikirannya ke dalam bentuk tulisan sehingga pembaca yang lain dapat membacanya. Menulis juga merupakan suatu sarana komunikasi antara penulis dan pembaca. Agar suatu pemikiran dapat tersampaikan dengan baik, maka penulis harus mampu mengembangkan tulisannya menjadi tulisan yang baik dan dapat dimengerti. Oleh karena itu, menulis merupakan suatu kegiatan yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah.

SMA Negeri 1 Tambusai merupakan sekolah yang penulis pilih untuk melakukan penelitian. Berdasarkan wawancara penulis dengan guru bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, materi menulis karangan narasi telah diajarkan kepada siswa kelas X, pada semester 1. Wawancara tentang pembelajaran menulis karangan narasi pun penulis lakukan kepada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis mendapatkan informasi bahwa mereka telah belajar tentang menulis karangan narasi. Pengakuan siswa sesuai dengan informasi yang penulis dapatkan dari guru bahasa Indonesia. Oleh karena itu, berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari hasil wawancara penulis dengan guru dan siswa penulis berasumsi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambusai mampu dalam menulis karangan narasi, sesuai dengan yang diamanatkan di dalam Kompetensi Dasar.

Berdasarkan informasi yang penulis dapati dari guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, belum pernah diadakan penelitian tentang materi ini baik dari pihak sekolah maupun dari pihak luar sekolah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Berdasarkan paparan terdahulu maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul ”Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.”.

Keraf (2007:137-138), berpendapat bahwa narasi sugestif pertama-tama bertalian dengan tindakan atau perbuatan yang dirangkaikan dalam suatu kejadian atau peristiwa.Seluruh rangkaian kejadian itu berlangsung dalam satu kesatuan waktu, tetapi tujuan atau sasaran utamanya bukan memperluas pengetahuan seseorang, tetapi berusaha memberi makna atas peristiwa atau kejadian itu sebagai suatu pengalaman.Sasarannya adalah makna peristiwa atau kejadian itu, maka narasi sugestif selalu melibatkan daya khayal (imajinasi).

Selanjutnya, Keraf (2007: 138) juga menyatakan bahwa narasi sugestif merupakan suatu rangkaian peristiwa yang disajikan sekian macam sehingga merangsang daya khayal para pembaca. Pembaca menarik suatu makna baru di luar apa saja yang diungkapkan secara eksplisit. Sesuatu yang ekplisit adalah sesuatu yang tersurat mengenai objek atau subjek yang bergerak dan bertindak, sedangkan makna baru adalah sesuatu yang tersirat.Semua objek dipaparkan sebagai suatu rangkaian gerak, kehidupan para tokoh dilukiskan dalam satuan gerak yang dinamis, bagaimana kehidupan itu berubah dari waktu ke waktu. Makna yang baru akan jelas dipahami sesudah narasi itu selesai dibaca, karena ia tersirat dalam seluruh narasi itu.

Sejalan dengan pendapat Keraf, menurut Semi (2007:54), narasi sugestif adalah narasi yang berbentuk karya sastra yang enak dibaca, seperti karya novel atau cerita pendek (cerpen). Narasi sugestif adalah narasi yang berusaha untuk memberikan suatu maksud tertentu, menyampaikan suatu amanat terselubung kepada para pembaca atau pendengar sehingga tampak seolah-olah melihat.Narasi sugestif misalnya novel, cerpen, cerbung, ataupun cergam.

Berdasarkan beberapa pernyataan yang telah dikemukakan perlu dibuat rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan, yakni Bagaimanakah kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dalam aspek menyampaikan amanat tersirat, daya khayal, penggunaan bahasa figuratif, penggunaan bahasa konotatif, menggunakan gaya bahasa? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dalam aspek menyampaikan amanat tersirat, daya khayal, penggunaan bahasa figuratif, penggunaan bahasa konotatif, menggunakan gaya bahasa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terutama dalam pengajaran bahasa Indonesia aspek keterampilan menulis narasi sugestif khususnya.

**METODE PENELITIAN**

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama lima belas bulan terhitung mulai dari Mei 2013 sampai Agustus 2014. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah populasi seluruhnya 184 orang dan jumlah sampel sebanyak 46 orang. Instrumen penelitian ini adalah daftar soal yang memperlihatkan data kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik tes menulis narasi khususnya narasi sugestif. Tema karangan adalah cita-cita dengan jumlah karangan minimal 3 paragraf. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data tertulis. Data tertulis ini berupa tes menulis narasi, khususnya narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2012/2013. Karangan yang ditulis minimal terdiri atas tiga paragraf.

Penganalisisan data terhadap data yang diperoleh dari tes menggunakan rumus dengan menggunakan kriteria X = (∑X) /n (Razak, 2009:38), dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan; ≤ 5 (rendah), 6-10 (kurang), 11-15 (sedang), 16-20 (tinggi).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melakukan penelitian tentang kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dapat diketahui beberapa hasil penelitian sebagai berikut. Hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya.

Berdasarkan kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu pada aspek mempunyai amanat tersirat, siswa yang berkategori tinggi sebanyak 46 siswa atau 100% dari jumlah sampel. Selain itu, dapat diketahui pula kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu pada aspek mempunyai amanat tersirat berjumlah 920 dengan rata-rata 20. Dari rata-rata yang telah diperoleh tersebut berarti kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu pada aspek mempunyai amanat tersirat berkategori tinggi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1**

**Kemampuan Menulis Narasi Sugestif dalam Aspek**

**Mempunyai Amanat yang Tersirat**

**Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kualitatif** | **Kuantitatif** | **jumlah** | **Persentase** |
| Tinggi | 16-20 | 46 | 100% |
| Sedang | 11-15 | 0 | 0% |
| Kurang | 6-10 | 0 | 0% |
| Rendah | ≤ 5 | 0 | 0% |
| Jumlah | |  | 100% |

Selanjutnya kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu pada aspek mempunyai daya khayal, siswa yang berkategori rendah sebanyak 6 siswa atau 13,04% dan siswa yang berkategori tinggi sebanyak 40 siswa atau 86,96% dari jumlah sampel. Selain itu, dapat diketahui pula kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu pada aspek mempunyai daya khayal berjumlah 800 dengan rata-rata 17,39. Dari rata-rata yang telah diperoleh tersebut berarti kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu pada aspek mempunyai daya khayal berkategori tinggi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2**

**Kemampuan Menulis Narasi Sugestif dalam Aspek**

**Mempunyai Daya Khayal**

**Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kualitatif** | **Kuantitatif** | **jumlah** | **Persentase** |
| Tinggi | 16-20 | 40 | 86,96% |
| Sedang | 11-15 | 0 | 0% |
| Kurang | 6-10 | 0 | 0% |
| Rendah | ≤ 5 | 6 | 13,04% |
| Jumlah | |  | 100% |

Selanjutnya kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu pada aspek menggunakan bahasa figuratif, siswa yang berkategori rendah sebanyak 38 siswa atau 82,60% dan siswa yang berkategori tinggi sebanyak 8 siswa atau 17,40% dari jumlah sampel. Selain itu, dapat diketahui pula kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu pada aspek menggunakan bahasa figuratif berjumlah 140 dengan rata-rata 3,04. Dari rata-rata yang telah diperoleh tersebut berarti kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu pada aspek menggunakan bahasa figuratif berkategori rendah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3**

**Kemampuan Menulis Narasi Sugestif dalam Aspek**

**Menggunakan Bahasa Figuratif**

**Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kualitatif** | **Kuantitatif** | **jumlah** | **Persentase** |
| Tinggi | 16-20 | 8 | 17,40% |
| Sedang | 11-15 | 0 | 0% |
| Kurang | 6-10 | 0 | 0% |
| Rendah | ≤ 5 | 38 | 82,60% |
| Jumlah | |  | 100% |

Selanjutnya kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu pada aspek menggunakan bahasa konotatif, siswa yang berkategori rendah sebanyak 42 siswa atau 91,30% dan siswa yang berkategori tinggi sebanyak 4 siswa atau 8,70% dari jumlah sampel. Selain itu, dapat diketahui pula kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu pada aspek menggunakan bahasa konotatif berjumlah 80 dengan rata-rata 1,73. Dari rata-rata yang telah diperoleh tersebut berarti kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu pada aspek menggunakan bahasa konotatif berkategori rendah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4**

**Kemampuan Menulis Narasi Sugestif dalam Aspek**

**Menggunakan Bahasa Figuratif**

**Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kualitatif** | **Kuantitatif** | **Jumlah** | **Persentase** |
| Tinggi | 16-20 | 4 | 8,70% |
| Sedang | 11-15 | 0 | 0% |
| Kurang | 6-10 | 0 | 0% |
| Rendah | ≤ 5 | 42 | 91,30% |
| Jumlah | |  | 100% |

Selanjutnya kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu pada aspek menggunakan gaya bahasa, siswa yang berkategori rendah sebanyak 37 siswa atau 80,43% dan siswa yang berkategori tinggi sebanyak 9 siswa atau 19,57% dari jumlah sampel. Selain itu, dapat diketahui pula kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu pada aspek menggunakan gaya bahasa berjumlah 180 dengan rata-rata 3,91. Dari rata-rata yang telah diperoleh tersebut berarti kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu pada aspek menggunakan gaya bahasa berkategori rendah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5**

**Kemampuan Menulis Narasi Sugestif dalam Aspek**

**Menggunakan Bahasa Figuratif**

**Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kualitatif** | **Kuantitatif** | **jumlah** | **Persentase** |
| Tinggi | 16-20 | 9 | 19,57% |
| Sedang | 11-15 | 0 | 0% |
| Kurang | 6-10 | 0 | 0% |
| Rendah | ≤ 5 | 37 | 80,43% |
| Jumlah | |  | 100% |

**SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapar disimpulkan bahwa siswa telah mampu menyampaikan amanat tersirat dalam menulis narasi sugestif yakni dengan nilai rata-rata 20 dengan kategori tinggi. Sebagian besar siswa juga telah mampu menggunakan bahasa yang menimbulkan daya khayal dalam menulis narasi sugestif yakni dengan nilai rata-rata 17,39 dengan kategori tinggi.

Sebaliknya, hanya beberapa murid yang mampu menggunakan bahasa figuratif dan konotatif yakni dengan nilai rata-rata 1,73 dengan kategori rendah. Sebagian besar murid masih belum mampu menggunakan bahasa figuratif dan konotatif dalam menulis narasi sugestif. Selanjutnya, kemampuan menulis narasi sugestif pada aspek menggunakan gaya bahasa siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu mendapat nilai rata-rata 3,91 dengan kategori rendah.

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka penulis menyarankan beberapa penelitian terkait yang dapat dilakukan. Selain itu, penulis juga memberikan saran kepada pihak terkait.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abrams, M.H. 1981. *A Glossary of Literary Terms.* New York: Holt Rinehart and Winston.

Alwi, Hasan,dkk. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

A.S, Nadjua. Tanpa Tahun. *Inti Sari Kata Bahasa Indonesia: Pengetahuan Bahasa, Kesusastraan, dan Tata Bahasa.* Surabaya: Triana Media.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Charlina dan Mangatur Sinaga.2008.*Sanggar Bahasa.* Pekanbaru: Cendikia Insani.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2010. *MKDU Bahasa Indonesia.* Pekanbaru: Berhati Publishing.

Charlina,dkk. 2006. *Analisis Wacana*. Pekanbaru. Cendikia Insani.

Elmustian dan Abdul Jalil. 2004. *Teori Sastra.* Pekanbaru: Unri Press.

Hakim, Nursal. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis.* Pekanbaru: Cendikia Insani.

Hamidy, UU. 1983. *Pembahasan Karya Fiksi dan Puisi*. Pekanbaru: Bumi Pustaka.

Hermandra. 2009. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Pekanbaru: Cendikia Insani.

Keraf, Gorys. 1996. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2007. *Argumentasi dan Narasi.* Jakarta: PT. Gramedia.

Kosasih, Engkos. 2003. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan.* Bandung: Yrama Widya.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2008. *Cerdas Berbahasa Indonesia:SMA/MA Kelas X.* Jakarta: Erlangga.

Nedlyanti. 2012. Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Siak, *(skripsi).* Pekanbaru: FKIP Universitas Riau.

Razak, Abdul. 2007. *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran.* Pekanbaru: Autografika.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2009. *Statistika: Pengelolaan Data Sosial Sistem Manual.* Pekanbaru: Autografika.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2010. *Penelitian Kependidikan: Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi.* Pekanbaru: Autografika.

Semi, Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis.* Bandung: Angkasa.

Sudaryat, Yayat. 2009. *Makna dalam Wacana.* Bandung: Yrama Widya.

Sumadiria, AS Haris. 2006. *Bahasa Jurnalistik*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Sumianto, Yahya. 2008. Konflik Sosial dan Politik dalam Novel Nyali Karya Putu Wijaya, *(skripsi)*. Pekanbaru: FKIP Universitas Riau.

Suryanto, Alex dan Agus Haryanta. 2007. *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia.* Tangerang: Erlangga.

Susmita, Yesi. 2007. Studi Perbandingan Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas XI IPA dengan XI IPS SMA Negeri 1 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Tahun Ajaran 2006-2007, *(skripsi).*

Tukan, P. 2007. *Mahir Berbahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

<http://kelasmayaku.wordpress.com/2010/07/22/narasi/>.

<http://pendidikanmencerdaskanbangsa.blogspot.com/2012/01/jenis-jenis-wacana-bahasa-indonesia.html>.

http://ryansikep.blogspot.com/2009/12/pengertian-karangan-dan-contoh-karangan.html.